

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi pada hakikatnya adalah sebuah proses menyampaikan pesan baik itu secara lisan maupun tulisan dari komunikator kepada komunikan melalui sebuah media kemudian terjadilah Umpan balik (*Feedback*). pada proses komunikasi tidak semua orang bisa melakukan komunikasi dengan baik, ada yang mampu berkomunikasi secara langsung (lisan) dan ada yang hanya mampu menyampaikan informasi secara tidak langsung misalnya melalui sebuah surat, media social, maupun lewat sebuah pesan seluler. Proses berkomunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan akan berpengaruh pada penerimaan atau pemahaman penerimaan oleh seorang komunikan, terlebih pesan tersebut bukan bersifat individu dalam artian untuk orang banyak.

Menurut Rogers & O. Lawrence Kincaid “Komunikasi merupakan suatu interaksi dimana terdapat dua orang atau lebih yang sedang membangun atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lain yang pada akhirnya akan tiba dimana mereka saling memahami dan mengerti”. (Hafid cangara, 2002:19) dan Menurut Syaiful Bahri Jamarah, “komunikasi berlangsung apabila orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai sesuatu yang dikomunikasikan. Komunikasi melibatkan sejumlah orang dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain”. (Syaiful Bahri Jamarah, 2004:11)

Komunikasi dalam menyampaikan informasi juga harus memiliki tahapan dan proses yang terstruktur, terutama kepada informasi yang bukan bersifat individu yang bersangkutan dengan kepentingan masyarakat banyak, begitu juga dengan sebuah pemerintah nagari yang menetapkan tahapan-tahapan dalam proses menyampaikan informasi kepada masyarakatnya. Hal ini bertujuan agar sebuah informasi itu terkemas dan tersampaikan kepada masyarakat sesuai dengan arti atau makna yang seharusnya sehingga roda pemerintahan nagari bisa berjalan dengan seharusnya, selain itu penetapan tahapan proses komunikasi dalam menyampaikan informasi juga bertujuan agar segala hal terlaksana secara terstruktur, apabila nanti ada terjadi hambatan atau gangguan (*Noice*) jelas koordinasi kepada yang bersangkutan secara langsung.

Pemerintahan nagari merupakan suatu struktur pemerintahan yang otonom, punya teritorial yang jelas dan menganut adat sebagai pengatur tata kehidupan anggotanya, sistem ini kemudian disesuaikan dengan konstitusi yang berlaku di Indonesia, sekarang pemerintah provinsi Sumatra Barat menetapkan pemerintah nagari sebagai pengelola otonomi daerah terendah untuk daerah kabupaten menggantikan istilah pemerintah desa yang digunakan sebelumnya. Sedangkan untuk nagari yang berada pada sistem pemerintahan kota masih sebagai lembaga adat belum menjadi bagian dari struktur pemerintahan daerah. Nagari pada awalnya dipimpin secara bersama oleh para penghulu atau datuk di nagari tersebut, kemudian pada masa pemerintah Hindia Belanda dipilih salah seorang dari para penghulu tersebut untuk menjadi wali nagari. Kemudian dalam menjalankan pemerintahannya, wali nagari dibantu oleh beberapa orang kepala jorong atau wali jorong, namun sekarang dibantu oleh sekretaris nagari (setnag) dan beberapa pegawai negeri sipil (PNS) bergantung dengan kebutuhan masing-masing nagari. (Dt. Maharajo Indo, Hasan Basri and Moehar Daniel (2008))

Informasi merupakan suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang lebih berguna untuk mencapai suatu sasaran. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai apabila informasi tersebut memberikan suatu manfaat yang lebih dibanding dengan kita hanya melihat data yang ada. (Ferry Ferdian, 2017). Sedangkan proses komunikasi diartikan sebagai “transfer informasi” atau pesan-pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan melalui cara dan saluran tertentu, bertujuan agar terjadinya perubahan perilaku sesuai pesan yang diterima. Hakikatnya, merupakan hasil proses yang rumit, meliputi kognisi (*Thinking*) dan perilaku (*doing*) serta membutuhkan media (Silalahi, 2004:13).

Berdasarkan hal tersebut, tahapan proses komunikasi dalam menyampaikan informasi di sebuah pemerintah nagari sangat diperlukan, hal ini bertujuan agar roda pemerintahan nagari berjalan dengan seharusnya. Proses komunikasi dalam menyampaikan informasi akan sangat diperlukan terutama oleh masyarakat nagari tersebut, agar masyarakat mengetahui siapa yang bisa mereka percaya dalam menerima informasi, kepada siapa mereka berkoordinasi misalnya ada hal yang harus ditanyakan, bagaimana alur yang harus mereka lalui agar masyarakat tidak

salah dalam menerima maupun untuk memberikan *Feedback*, dimana saja mereka bisa menyalurkan respon atau *feedback* dan kapan mereka bisa memberikan respon atau *feedback* tersebut.

Selain menentukan tahapan proses komunikasi dalam menyampaikan informasi, hal terpenting yang harus dilakukan sebuah pemerintah nagari adalah memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang tahapan (proses) komunikasi yang diterapkan. Pengarahan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, hal ini dilakukan agar manusia mampu memahami segala hal sesuai dengan seharusnya terutama segala sesuatu yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari dan orang banyak. Setelah memberikan edukasi tentang bagaimana tahapan proses komunikasi yang dilakukan, demikian dapat dikatakan bahwa setiap orang akan memberi, menerima dan memahami sebuah informasi sesuai dengan yang seharusnya sehingga roda pemerintahan nagari juga bisa berjalan dengan lancar.

Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telephone seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*). Dengan hadirnya *Smartphone*, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing serta fasilitas sosial media.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini juga membawa perubahan yang sangat signifikan dalam proses menyampaikan informasi dalam sebuah pemerintahan nagari, setiap pemerintah nagari terdorong untuk mulai memanfaatkan kemajuan di bidang media komunikasi sebagai media baru dalam menyampaikan informasi selain untuk mempermudah juga bertujuan agar

masyarakat paham terhadap perkembangan dunia digital saat ini. Berkaitan dengan hal ini, pemberian edukasi untuk masyarakat mengenai bagaimana masyarakat memahami dan mengetahui alur dalam menerima maupun memberikan respon mengenai suatu informasi harus lebih ditekankan lagi, hal ini bertujuan demi kelancaran roda pemerintah nagari tersebut.

Adapun media komunikasi yang banyak dimanfaatkan dalam menyampaikan informasi yaitu media massa (surat kabar, majalah, tabloid, radio dan televisi) dan media social seperti Instagram, facebook, twitter, you tube dan tik tok. Diantara dua media tersebut, dalam pemerintahan nagari yang aktif digunakan adalah facebook dan Instagram hal ini dikarenakan jangkauan informasi nagari itu bukan terkhusus kepada orang-orang yang sudah mendalami mengenai perkembangan teknologi tapi yang menjadi sasaran atau komunikan dari informasi (pesan) yang di sampaikan tersebut adalah masyarakat yang bercampur usia dalam artian tidak semua yang memahami media lain contohnya seperti twitter dan website.

Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*) dan kerjasama (*cooperation*).

Selain itu, yang menjadi pendukung bahwa media sosial merupakan media yang tepat dipilih sebuah nagari dalam menyampaikan informasi yaitu sesuai dengan fakta yang di ungkapkan Lembaga We Are Social dalam Nasrullah (2015) mempublikasikan hasil risetnya bahwa pengguna internet dan media social di Indonesia cukup tinggi. Ada sekitar 15% penetrasi internet atau 38 juta lebih pengguna internet. Dari jumlah total penduduk, ada sekitar 62 juta orang yang terdaftar serta memiliki akun di media sosial Facebook. Dari riset tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu hamper 3 jam untuk terkoneksi dan berselancar di media social melalui perangkat telepon genggam.

Pada penelitian ini mengkaji proses komunikasi yang diterapkan pemerintah nagari Alahan Nan Tigo dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat

nagari tersebut, Nagari Alahan Nan Tigo merupakan salah satu nagari dari 648 nagari yang ada di Sumatra Barat, Indonesia. Nagari Alahan Nan Tigo merupakan salah satu nagari yang berada di kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya. Luas nagari 115,7 kilometer atau 23,84 persen dari wilayah kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Pada kawasan ini dahulunya pernah berdiri sebuah Kerajaan Melayu dengan nama ibu kotanya Pulau Punjung. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 2003, dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Dharmasraya dikenal juga dengan sebutan Ranah Cati Nan Tigo. (Dt. Muhsin dan Ram Dani wali nagari, 02 Agustus 2022).

Masuk nya jaringan internet di nagari Alahan Nan Tigo, tepatnya tahun 2018 lalu berdampak pada perubahan pola komunikasi yang diterapkan dalam proses penyampaian informasi di nagari Alahan Nan Tigo ini, dengan hadirnya jaringan internet di nagari ini maka Perkembangan media komunikasipun juga mulai memasuki kehidupan masyarakat nagari yang mana dulu handphone hanya digunakan untuk menanyakan kabar anak-anak atau keluarga yang sedang merantau, semenjak akses internet masuk bisa dikatakan seluruh masyarakat nagari rata-rata sudah menggunakan handpone tipe android dan sesuai pengamatan yang ada setiap keluarga itu sudah memiliki akun media sosial facebook, ini terlihat ketika pemerintah nagari membuat sebuah grup nagari di media sosial facebook. (Agus Salmi, S.Pd, 04 Agustus 2022).

Sebelum akses internet masuk ke nagari Alahan Nan Tigo proses komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat itu melalui himbauan yang dilakukan secara langsung seperti surat perindividu dan informasi diumumkan di masjid. Hadirnya media komunikasi, proses komunikasi (penyampaian informasi) dari pemerintah nagari kepada masyarakat (*public*) menjadi lebih mudah melalui media social nagari yaitu facebook dan Instagram nagari serta juga melalui grup percakapan nagari (whatsapp grup) dan juga di kirim ke kontak yang bersangkutan secara langsung. (Agus Salmi. 04 Agustus 2022)

Berdasarkan informasi, alat yang saat ini diberikan pemerintah agar akses internet masuk bukan tower BTS melainkan Tower Triangle sehingga ini

berpengaruh pada keadaan jaringan internet di nagari ini belum bisa digunakan oleh semua orang (merata secara keseluruhan) karena kapasitas internet hanya untuk 300 pengguna saja. Selain itu kualitas jaringannya juga belum begitu bagus setidaknya masih bisa digunakan untuk mengakses media social maupun media online. Untuk pembangunan Tower BTS sendiri sudah diajukan kembali pada tahun 2021 oleh Ram Dani Wali Nagari Alahan Nan Tigo. Sejauh ini sudah ada pengecekan kondisi dan tempat yang cocok untuk dibangun Tower BTS oleh karyawan Telkomsel. (Ram Dani, 04 Agustus 2022).

Selain itu, penggunaan media social sebagai sarana komunikasi baru oleh pemerintah nagari juga belum efektif, hal ini dilihat pada perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah pengikut (*Followers*) di social media, yang mana sesuai data statistik nagari penduduk nagari Alahan Nan Tigo terdiri dari 2.335 jiwa sedangkan pengikut media social Instagram berjumlah 149 orang dan facebook berjumlah 49 orang. Hal ini akan berpengaruh pada proses komunikasi melalui media social yang mana tidak sampainya informasi kepada masyarakat secara keseluruhan akan berpengaruh pada jalannya roda pemerintahan nagari Alahan Nan Tigo pada aspek komunikasi dalam menyampaikan informasi.

Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi itu tentu harus ada yang pengelola disebut sebagai admin sehingga setiap informasi terkontrol secara efektif. Pemanfaatan media sosial facebook dan Instagram sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tentu memiliki aturan dan struktur yang terarah, hal ini bertujuan agar akun tersebut tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak seharusnya sehingga akan menimbulkan kesalahpahaman antara pemerintah nagari dengan masyarakat nagari.

Berdasarkan permasalahan di atas yaitu munculnya akses internet ke nagari Alahan Nan Tigo sehingga akan berdampak pada perubahan proses komunikasi yang diterapkan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat oleh pemerintah nagari tersebut. Maka dalam penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana proses komunikasi yang diterapkan pemerintah nagari tersebut dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sehingga hal itu menjadi dasar penulis mengangkat judul “**Analisis Proses Komunikasi Pemerintah Nagari**

## **Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat Di Nagari Alahan Nan Tigo, Kabupaten Dharmasraya” .**

### **1.2 . Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah ini berisi tentang apa saja permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian yang dilakukan. Tentunya masalah yang dihasilkan tidak terlepas dari latar belakang masalah yang dikemukakan dibagian pendahuluan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Proses Komunikasi pemerintah nagari dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat di nagari Alahan Nan Tigo?

### **1.3 . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui proses komunikasi pemerintah nagari dalam menyampaikan Informasi kepada masyarakat di nagari Alahan Nan Tigo.

### **1.4 . Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu komunikasi, terutama komunikasi di dalam sebuah pemerintahan dan dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pemerintah, dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada aspek komunikasi.
- b. Bagi Masyarakat, dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana memahami dan mencerna informasi dengan baik dan benar sehingga apa yang disampaikan bisa sampai sesuai makna pesan sebenarnya.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai media membagikan ilmu yang telah diperoleh oleh peneliti selama duduk di bangku kuliah sehingga bermanfaat kedepannya guna menambah ilmu pengetahuan